

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Modus politik uang yang dilakukan dengan cara pembagian uang dari rumah ke rumah/pintu ke pintu/*door to door*, seorang tim sukses langsung mendatangi rumah para calon pemilih secara bergantian. Dalam pembagian uang tersebut, para tim sukses menghitung jumlah penerimanya berdasarkan data pendukung yang mereka punya. Uang tersebut dibagikan dengan nominal yang beragam, lalu dibagikan dalam keadaan tidak membungkus amplop. Selain itu, saat pemilihan berlangsung terdapat sarapan pagi dan nasi bungkus yang disiapkan oleh calon Kepala Desa.
2. Faktor-faktor yang mendasari terjadinya politik uang adalah *yang pertama*, faktor kebiasaan dalam Pemiliha Kepala Desa. Politik uang sudah menjadi tradisi di Desa Banjaran Godang dalam setiap perhelatan demokrasi, baik itu dalam pemilihan kepala desa, pemilihan bupati, pemilihan gubernur, pemilihan anggota legislative, dan pemilihan presiden. *Yang kedua*, faktor ekonomi. Mayoritas masyarakat desa Banjaran Godang merupakan masyarakat kelas ekonomi menengah kebawah. Sehingga sangat mudah terpengaruh dengan politik uang. *Yang ketiga*, pendidikan politik yang rendah. Budaya politik masyarakat desa Banjaran Godang termasuk dalam budaya politik parokial. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pembelajaran tentang politik disekolah-sekolah secara mendalam dan kurangnya sosialisasi politik dari pemerintah setempat.

3. Aktor yang terlibat dalam menjalankan politik uang tersebut terbagi atas dua, yaitu pelaku langsung dan pelaku tidak langsung. Tim sukses merupakan pelaku langsung yang membagi-bagikan uang kepada masyarakat dan calon Kepala Desa menjadi pelaku tidak langsung yang menyediakan dana politik uang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan di atas, maka di sampaikan saran sebagai berikut:

1. Politik uang yang sudah menjadi tradisi di Desa Banjaran Godang hendaknya harus segera dihapuskan, karena pada dasarnya jika uang menjadi salah satu faktor masyarakat dalam memilih yang terjadi bukanlah partisipasi politik yang sesungguhnya. Masyarakat harus memiliki kebebasan dan kedaulatan dalam menentukan pilihannya untuk arah demokrasi yang lebih baik.
2. Mengingat salah satu faktor terjadinya politik uang adalah masalah ekonomi, maka pemerintah harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat Desa Banjaran Godang.
3. Dan, perlunya dilakukannya sosialisasi politik secara terus menerus oleh pemerintah setempat seperti pemerintahan dari Kecamatan ataupun Kabupaten terutama sebelum pemilu berlangsung tentang akibat atau dampak negatif dari politik uang. Hal ini dilakukan untuk membentuk pandangan masyarakat bahwa politik uang memiliki dampak-dampak yang merugikan dalam jangka panjang apabila salah dalam menentukan pilihan calon pemimpin.